

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah negara, pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting dan juga dapat menjadi sebuah ikon bagi negara itu sendiri. Di Indonesia, masing-masing daerah memiliki ciri khas sendiri yang membuat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri penasaran dan ingin mengunjungi daerah tersebut.

Pariwisata atau *tourisme* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Menurut Undang - Undang No.10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata: Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Dalam skala dunia, banyak sekali cara untuk mempromosikan pariwisata negaranya salah satunya dengan membuat *Miniature Park* (Taman Miniatur). *Miniature Park* adalah ruang terbuka yang menampilkan bangunan dan model miniatur, dan biasanya terbuka untuk umum. Taman miniatur dapat berisi satu model dari satu kota atau keseluruhan kota, yang sering disebut kota miniatur atau desa model, atau dapat berisi sejumlah model yang berbeda.

Terdapat banyak sekali *Miniature Park* di seluruh dunia, namun hanya beberapa yang memfokuskan pada Pameran / menonjolkan negaranya. Di antaranya adalah Madurodam di Belanda, Mini Siam di Thailand, Mini Malaysia di Malaysia, Miniaturki di Turki, dan Taman Mini Indonesia Indah di Indonesia. Namun *Miniature Park* yang

menyajikan miniatur negaranya dengan ukuran yang sebenarnya hanya Taman Mini Indonesia Indah dengan membuat rumah adat daerah dalam ukuran yang persis dengan ukuran rumah adat yang asli.

Taman Mini Indonesia Indah merupakan cerminan negara Indonesia secara keseluruhan, dan melalui anjungan-anjungan daerah di Taman Mini Indonesia Indah, masyarakat dapat melihat rumah adat provinsi tersebut serta berbagai benda pusaka serta sejarah ataupun legenda dari provinsi tersebut. Adanya anjungan-anjungan di TMII membuat wisatawan dapat memperkirakan keunikan-keunikan apa saja yang terdapat pada provinsi tersebut sebelum ia berkunjung langsung ke daerah tersebut.

Di Indonesia, hampir setiap suku bangsa memiliki bentuk dan corak bangunan yang berbeda, bahkan tidak jarang satu suku bangsa memiliki lebih dari satu jenis bangunan tradisional. Bangunan atau arsitektur tradisional yang mereka buat selalu dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan dan kebudayaan yang dimiliki. Di TMII, gambaran tersebut diwujudkan melalui Anjungan Daerah, yang mewakili suku-suku bangsa yang berada di 33 Provinsi Indonesia. Anjungan provinsi ini dibangun di sekitar danau dengan miniatur Kepulauan Indonesia, secara tematik dibagi atas enam zona; Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Tiap anjungan menampilkan bangunan khas setempat.

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia di Jakarta Timur, yang memiliki area seluas kurang lebih 150 hektar. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari masyarakat 33 provinsi Indonesia (pada tahun 1975) yang ditampilkan dalam anjungan daerah berarsitektur tradisional, serta menampilkan aneka busana, tarian dan tradisi daerah.

Di samping itu, di tengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya. Miniatur Indonesia yang ada di TMII dapat membangkitkan rasa bangga dan rasa cinta tanah air pada seluruh bangsa Indonesia. Aslinya topografi TMII agak berbukit, tim perancang memanfaatkan ketinggian tanah yang tidak rata ini untuk menciptakan bentang alam dan lanskap yang kaya, menggambarkan berbagai jenis lingkungan hidup di Indonesia. (TAMAN MINI INDONESIA INDAH, n.d.)

Tabel 1.1 Data Pengunjung TMII per Tahun

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Data Pengunjung	6.004.718	5.071.980	1.123.542	889.993	1.057.316

Sumber: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/16/777/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-obyek-wisata-unggulan-menurut-lokasi-di-dki-jakarta.html>

(Diakses pada 07 Maret 2023)

Walaupun pada setiap tahunnya TMII mengalami turun dan naiknya pengunjung, namun sejauh ini jumlah wisatawan yang datang ke TMII selalu sudah sesuai target ataupun lebih, dalam setiap harinya. TMII juga merupakan sebuah “proyek tumbuh” yang akan terus berkembang setiap tahunnya mengikuti perkembangan budaya di Indonesia yang juga terus berkembang.

Oleh karena itu, Taman Mini Indonesia Indah selalu berupaya untuk selalu melengkapi bangunan fisik dan fasilitas yang ada di TMII. Hal ini menunjukkan bahwa Taman Mini Indonesia Indah sebagai objek wisata dapat memberikan jaminan yang pasti akan banyaknya wisatawan yang datang. Karena TMII sendiri merupakan tempat rekreasi satu-satunya di Indonesia bahkan dunia, yang dapat menyajikan miniatur dan kebudayaan dari seluruh Indonesia yang sangat nyata, dan berwujud sama persis dengan benda aslinya dari setiap daerah. Untuk tetap menjaga eksistensinya, TMII selaku tempat wisata juga terus melakukan upaya promosi salah satunya dengan mengadakan *event-event* daerah di beberapa anjungan yang ada di Taman Mini Indonesia Indah.



Gambar 1.1 Jadwal Event di Taman Mini Indonesia Indah

Sumber: *Website Taman Mini Indonesia Indah*
http://www.tamanmini.com/pesona_indonesia/event.php
(Diakses pada 07 Maret 2023)

Setiap bulannya, banyak sekali *event-event* daerah yang diadakan di TMII, hal ini yang membuat daya tarik tiap anjungan tetap ada, karena dengan adanya sebuah pagelaran, masyarakat menjadi lebih tertarik untuk melihat apa yang sedang di tampilkan dan mata mereka juga akan ikut melihat rumah adat, dan benda-benda etnik lainnya yang ada di anjungan tersebut.

Bentuk rumah adat dibuat sesuai dengan bangunan asli, baik ukuran, bentuk atap, ragam hias, susunan ruangan, bentuk jendela, tangga, dan detail lainnya. Bahkan ada yang langsung dipindahkan dari daerahnya, seperti Rumah Aceh Cut Meutia yang langsung dibawa dari Nanggroe Aceh Darussalam.

Anjungan daerah dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai rumah adat berbagai suku bangsa di Indonesia kepada masyarakat luas, terutama generasi muda yang mungkin tidak sempat lagi melihat rumah adat di daerah asalnya. Bangunan dan rumah adat sekaligus digunakan sebagai tempat pameran dan peragaan berbagai benda sejarah, pakaian adat, peralatan kesenian, hasil kerajinan, dan benda-benda budaya lain yang merupakan warisan bangsa yang tak ternilai harganya.

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pariwisata di Indonesia, diperlukannya promosi untuk memperkenalkan wisata daerah tersebut kepada masyarakat. Masalah yang dihadapi industri pariwisata di Indonesia saat ini salah satunya adalah promosi. Pemerintah daerah harus mempunyai banyak alternatif promosi untuk memperkenalkan daerahnya kepada khalayak luas.

Berbagai upaya promosi sudah banyak dilakukan pemerintah daerah di masing-masing daerah untuk dapat menarik wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Salah satunya dengan mengadakan acara, pagelaran budaya, festival musik dan tari daerah. Beragam alat komunikasi pemasaran dapat dipilih untuk melaksanakan dan mencapai tujuan promosi. Anjungan Daerah yang ada di Taman Mini Indonesia Indah merupakan salah satu cara Pemerintah untuk mempromosikan Pariwisata di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwasanya pariwisata sebagai salah satu sumber devisa negara, yang membuat dibutuhkan promosi agar pariwisata Indonesia semakin meningkat. Taman Mini Indonesia Indah sebagai tempat wisata yang dapat menyediakan gambaran lengkap dari seluruh Indonesia, dalam pelaksanaannya sangat memiliki potensi untuk menjadi media promosi bagi pariwisata di Indonesia. Melalui anjungan-anjungannya yang mencerminkan secara lengkap gambaran suatu provinsi yang sesuai dengan benda atau budaya aslinya. Dari hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Hanya menerima pembayaran non-tunai/*cashless* melalui QRIS atau dompet digital untuk pembelian Tiket Taman Mini Indonesia Indah jika pembelian Tiket *Offline/Langsung*.
2. Kendaraan beremisi wajib parkir di Tempat parkir yang telah tersedia (Tidak diperbolehkan memasuki area dalam lingkungan Taman Mini Indonesia Indah).
3. Terbatasnya tempat parkir yang disediakan oleh pihak Taman Mini Indonesia Indah hingga menimbulkan kemacetan di area Taman Mini Indonesia Indah.
4. Sulitnya menikmati fasilitas bus listrik yang disediakan oleh Taman Mini Indonesia Indah, Karena bus listrik yang disediakan tidak sebanding dengan pengunjung yang datang.
5. Pemasaran Wisata Taman Mini Indonesia Indah setelah Revitalisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah dari penelitian “Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Taman Mini Indonesia Indah” di Taman Mini Indonesia Indah menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih

terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Strategi Pemasaran Pada Pariwisata Taman Mini Indonesia Indah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor internal apa saja yang ada di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta?
2. Faktor eksternal apa saja yang ada di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta?
3. Strategi alternatif apakah yang relevan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor internal apa saja yg ada di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta
2. Untuk mengidentifikasi faktor eksternal apa saja yg ada di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta
3. Untuk mengidentifikasi strategi alternatif mana yg akan relevan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
Dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan manajemen dalam hal ekonomi bisnis, khususnya yang terkait dengan Strategi Pemasaran untuk meningkatkan jumlah pengunjung.
2. Bagi Taman Mini Indonesia Indah.

Sebagai bahan masukan sumbangan pemikiran bagi Taman Mini Indonesia Indah terutama mengenai Strategi Pemasaran untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Taman Mini Indonesia Indah.

3. Bagi Pembaca.

Sebagai bahan bacaan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam rangka menambah wawasan ilmu manajemen ekonomi bisnis khususnya dalam hal Strategi Pemasaran untuk meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini, penulis menguraikan tentang gambaran umum penyusunan laporan tugas akhir yang mencakup latar belakang penulisan, menentukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar atau pokok-pokok penulisan secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini